LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - April 2025

JUDUL

"Langkah penting Pemerintah daerah Kabupaten Klungkung di bidang pariwisata"

Fokus Strategis
Bidang Pariwisata

Tim Ahli
Gemaya Wangsa, S.H.
Tenaga Ahli Bidang Hukum

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Di Nusa Penida, terdapat masalah serius terkait infrastruktur, seperti jalan rusak, kemacetan, dan banjir saat musim hujan. Selain itu, pelabuhan segitiga emas yang menghubungkan tiga pulau belum didukung dengan infrastruktur jalan dan jembatan yang memadai. Kondisi geografis yang sulit juga menghambat pemanfaatan sumber mata air untuk kebutuhan air bersih, sehingga memerlukan investasi besar agar dapat mengalirkan air ke rumah-rumah penduduk

---

I. Maksud dan Tujuan

1. Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Nusa Penida adalah destinasi unggulan pariwisata Klungkung dan Bali secara keseluruhan. Infrastruktur yang baik seperti jalan, pelabuhan, air bersih, dan listrik akan: Meningkatkan kenyamanan wisatawan. Memperpanjang lama tinggal (length of stay). Mendorong tumbuhnya investasi di sektor pariwisata berizin.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Akses jalan dan transportasi yang lebih baik memudahkan: Petani dan nelayan menjual hasil panen. Anak-anak sekolah menjangkau fasilitas pendidikan. Masyarakat memperoleh layanan kesehatan. Hal ini mempercepat perputaran ekonomi dan mengurangi ketimpangan antarwilayah.

3. Menjawab Krisis Air Bersih dan Sanitasi Beberapa daerah di Nusa Penida mengalami kekeringan dan krisis air bersih kronis. Pembangunan jaringan air bersih dan sanitasi bertujuan: Menurunkan angka stunting dan penyakit berbasis lingkungan. Meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.

4. Menyeimbangkan Pembangunan Antarwilayah Dibandingkan Klungkung daratan, Nusa Penida masih tertinggal secara infrastruktur. Tujuan pembangunan adalah untuk mengurangi disparitas pembangunan antara pulau utama dan kepulauan.

5. Memperkuat Konektivitas Segitiga Emas Pemda Klungkung mengembangkan konsep "Segitiga Emas": Nusa Penida – Nusa Lembongan – Nusa Ceningan. Dengan infrastruktur pelabuhan dan konektivitas antar pulau yang baik, diharapkan: Pariwisata lintas pulau semakin hidup. Akses logistik, pendidikan, dan kesehatan semakin cepat dan merata.

6. Mengurangi Biaya Logistik & Distribusi Jalan yang rusak dan transportasi terbatas menyebabkan: Harga barang kebutuhan pokok lebih mahal. Biaya pembangunan lebih tinggi. Perbaikan infrastruktur menekan biaya logistik dan membuka peluang distribusi barang lebih efisien.

7. Mendorong Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja Aksesibilitas yang baik akan menarik: Investor di sektor pariwisata, energi, dan pertanian. Menyerap tenaga kerja lokal dan mengurangi pengangguran.

II. Ide dan Gagasan

Mengatasi kekurangan infrastruktur dan aksesibilitas di Nusa Penida memerlukan pendekatan terpadu dan bertahap, karena wilayah ini memiliki tantangan geografis, ekologis, dan fiskal yang khas. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang bisa dilakukan oleh Pemerintah Daerah Klungkung bersama stakeholder lainnya:

1. Perencanaan Terpadu & Prioritas Infrastruktur Dasar Pemetaan kebutuhan infrastruktur: Identifikasi titik kritis yang paling mendesak, seperti jalan rusak, daerah kekeringan, dan titik kemacetan pelabuhan. Fokus pada infrastruktur dasar: Jalan dan jembatan utama (akses ke obyek wisata dan desa terpencil) Pelabuhan penumpang dan logistik Jaringan air bersih dan sanitasi Penerangan jalan umum Jaringan listrik dan telekomunikasi

2. Optimalisasi Dana Pusat & Sinergi Antar-Level Pemerintahan Ajukan proposal melalui program: DAK Fisik (Dana Alokasi Khusus) Dana Desa dan Inpres Jalan Daerah Kementerian PUPR dan Kementerian Desa Jalin kerja sama dengan provinsi Bali dan kementerian terkait dalam skema pembangunan terintegrasi kawasan pulau-pulau kecil terluar.

3. Kemitraan dengan Sektor Swasta (Public-Private Partnership / PPP) Undang investor untuk: Pembangunan air minum (SPAM) Pengelolaan pelabuhan wisata Energi terbarukan (PLTS skala desa) Berikan insentif fiskal atau kemudahan perizinan untuk proyek infrastruktur yang berbasis lingkungan.

4. Desain Infrastruktur Ramah Lingkungan dan Tahan Iklim Gunakan material lokal dan teknik konstruksi adaptif terhadap kontur dan cuaca Nusa Penida. Bangun jalan dengan sistem drainase baik untuk mencegah banjir saat musim hujan. Hindari pembangunan di zona rawan longsor dan kawasan konservasi.

5. Digitalisasi Layanan dan Pengawasan Proyek Gunakan aplikasi monitoring proyek infrastruktur agar masyarakat dapat memantau progres pembangunan. Terapkan sistem pelaporan online untuk kerusakan infrastruktur oleh warga.

6. Pemberdayaan Masyarakat Lokal Libatkan masyarakat lokal dalam: Pembangunan padat karya (misalnya perbaikan jalan desa atau sanitasi rumah

tangga) Pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun Ini mengurangi pengangguran dan meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas umum.

7. Pemeliharaan Berkala dan Evaluasi Dampak Buat unit layanan perbaikan infrastruktur (fast response team) di setiap kecamatan atau desa. Evaluasi dampak pembangunan terhadap: Pertumbuhan ekonomi desa Penurunan harga logistik dan transportasi Akses masyarakat terhadap layanan dasar

III. Rekomendasi

infrastrukstur dan aksesbilitas di daerah pariwisata sebesar Nusa penida sangatlah kurang memadai, langkah langkah cepat dan tepat dari pemerintah daerah kabupaten klungkung agar segera bisa direalisasikan demi periwisata keberlanjutan yang mahotama

Semarapura, 19 Mei 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-